DAFTAR ISI

HALAMAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN i

NOTA PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

PEDOMAN TRANSLITERASI xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Kegunaan Penelitian 3

E. Definisi Operasional 4

F. Metodologi Penelitian 5

G. Sistematika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN 11

A. Kajian Teori..... 11

1. Pengertian Perkawinan..... 11

2. Dasar Hukum Perkawinan..... 15

3. Hukum Perkawinan..... 21

4. Syarat dan Rukun Perkawinan 24

5. Tujuan dan Hikmah Perkawinan..... 31

B. Perkawinan Wanita Hamil Menurut Empat Imam Madzhab dan KHI..... 38

C. Kajian Penelitian Terdahulu..... 42

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT DESA KANGKUNG KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TERHADAP PERKAWINAN WANITA HAMIL..... 45

A. Gambaran Umum Desa Kangkung 45

B. Praktek Perkawinan Wanita Hamil di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak..... 50

C. Pandangan Tokoh Masyarakat Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Terhadap Perkawinan Wanita Hamil..... 54

BAB IV ANALISIS PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT DESA KANGKUNG MRANGGEN DEMAK TERHADAP PERKAWINAN WANITA HAMIL 62

BAB V PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70

B. Saran-saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Kangkung 47

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Kangkung 47

Tabel 3.3 Prosentase jawaban Tokoh Masyarakat Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak 60

Tabel 4.1 Prosentase jawaban Tokoh Masyarakat Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak..... 62

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	*B*	Be
ت	Ta	*T*	Te
ث	ṡa	*ṡ*	es (dengan titik diatasnya)
ج	Jim	*J*	Je
ح	ḥa	*ḥ*	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	*Kh*	ka dan ha
د	Dal	*D*	De
ذ	Żal	*Ż*	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	*R*	Er
ز	Zai	*Z*	Zet
س	Sin	*S*	Es
ش	Syin	*Sy*	es dan ye
ص	ṣad	*ṣ*	es (dengan titik di bawahnya)
ض	ḍad	*ḍ*	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭa	*ṭ*	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	*Z*	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	…‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	*G*	Ge
ف	Fa	*F*	Ef
ق	Qaf	*Q*	Qi
ك	Kaf	*K*	Ka
ل	Lam	*L*	El
م	Mim	*M*	Em
ن	Nun	*N*	En
و	wawu	*W*	We
هـ	Ha	*H*	Ha
ء	hamzah	…′	Apostrof
ي	Ya	*Y*	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *ḥarakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	*fatḥah*	A	A
◌ِ	*Kasrah*	I	I
◌ُ	*ḍammah*	U	U

Contoh :

كَتَبَ – *kataba* ذُكِرَ – *żukira*

فَعَلَ – *fa'ala* يَذْهَبُ – *yażhabu*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – *kaifa* هَوْلَ – *ḥaula*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *ḥarakat*, dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	*fatḥah* dan *alif*	Ā	a dengan garis di atas
ي... َ	atau *fatḥah* dan *ya*		
ي...ِ	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dengan garis di atas
و...ُ	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ – *qāla* قِيْلَ – *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup

   Ta marbutah yang hidup atau mendapat *ḥarakatfatḥah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati

   Ta marbutah yang mati atau mendapat *ḥarakatsukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الأَطْفَالْ - *raudah al-atfāl*
- *raudatul atfāl*

E. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا– *rabbanā* نَزَّلَ– *nazzala*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال.Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

اَلرَّجُلُ – *ar-rajulu* السَّيِّدَةُ – *as-sayyidatu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

أُمِرْتُ– *umirtu*

تَأْخُذُوْنَ– *ta'khuẓūna*

شَيْئٌ– *syai'un*

H. Penyusunan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penyusunannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *ḥarakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penyusunan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْن	- *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn* - *Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*
فَأَوْفُوْاالْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ	- *Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna* - *Fa aufū-lkaila wa-lmīzāna*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ - *Wa mā Muhammadun illā rasūl*.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyusunan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيْب - *Nasrum minallāhi wa fathun qarib.*